

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat keluhan MSDs pada pekerja yang diperoleh dengan metode NBM dan RULA. Hasil Pengolahan kuisioner *Nordic Body Map* yang telah diisi oleh para pekerja. banyak yang mengeluhkan sakit pada punggung, leher, bahu, serta kaki. Hasil menggunakan metode RULA diperoleh bahwa grand score yang didapat sebelum adanya perancangan ulang adalah (7). Nilai skor tersebut dapat dikategorikan pada tingkat action level (4). Kategori action level empat menunjukkan perlunya adanya penyelidikan dan perubahan sesegera mungkin dilakukan.
2. Alat pemotong kerupuk yang ergonomis dibuat berdasarkan data antropometri pekerja pemotongan kerupuk. Alat pemotong tersebut terdiri dari meja, kursi, pemotong. Dimensi meja pemotong panjang 50cm, lebar 45cm, tinggi 63cm. Dimensi kursi panjang 41cm, lebar 44,3cm, tinggi 42,3cm. Dimensi pemotong tuas pemotong 15cm, pisau pemotong 8,39cm. Alat pemotong kerupuk dapat dilihat pada Gambar 5.1



Gambar 5.1 Rancangan Ulang Alat Pemotong Kerupuk
Sumber : Dokumentasi (2018)

3. Perbandingan dengan metode RULA agar hasil perubahan dapat diketahui dengan metode yang sama. Dan dapat diketahui perbandingan sebelum dan sesudah dilakukannya perancangan. Grand skor sebelum perbaikan adalah (7), dikategorikan pada tingkat action level (4). Kategori action level (4) menunjukkan perlunya adanya penyelidikan dan perubahan sesegera mungkin dilakukan. Dengan dilakukan perancangan ulang alat pemotong kerupuk grand skor turun menjadi tiga (3). Action level juga turun menjadi dua (2). Yang berarti penyelidikan lebih lanjut dan perubahan mungkin dibutuhkan.

5.2 Saran

1. Perancangan fasilitas yang ergonomis sangat diperlukan untuk kenyamanan dalam bekerja.
2. Penggantian alat potong yang sebelumnya dengan alat potong yang telah didesain ulang.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk menyempurnakan posisi kerja sehingga dapat diketahui posisi kerja yang baik.